

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Oktober 2009



Miming Irawan Jusup
Komis



Jokky W. Hidayat
Komisaris Independen



Antony
Direktur Utama



Robby Winindo
Direktur



DAFTAR ISI

	Halaman
I. LAPORAN KEUANGAN	
Neraca	1 - 2
Laporan Laba-Rugi	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas.....	5
Laporan Arus Kas	6 - 7
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 30

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI**

Per Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 September 2009	30 September 2008
Aktiva			
Kas dan Setara Kas	2b,e,3	32,419,405,199	10,048,637,684
Deposito Pada Lembaga Kliring Dan Penjaminan	4	1,602,447,871	5,351,342,107
Portofolio Efek Diperdagangkan: - Pihak Ketiga <i>(setelah ditambah penyisihan peningkatan nilai saham sebesar Rp. 5.315.970.000 pada 30 September 2009 dan Rp. 393.012.498 pada 30 September 2008.)</i>	2h,j,5	11,317,125,000	191,648,012,498
Efek Dibeli dengan Janji Jual Kembali <i>(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp.77.452.000.000).</i>	2i,6	104,853,574,571	2,248,093,700,000
Piutang Nasabah Margin <i>(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp.39.878.986.776).</i>	2f,g,h,7	98,851,597,511	-
Piutang Nasabah: - Pihak Hubungan Istimewa - Pihak Ketiga <i>(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp.422.238.771).</i>	2d,f,g,h,8a 2f,g,h,8b	5,000,000,000 62,343,088,049	- 284,235,786,167
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2h,9	127,041,374,500	78,204,511,500
Piutang Lain-lain: - Pihak Hubungan Istimewa - Pihak Ketiga <i>(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp.4.939.112.040).</i>	2d,g,10a 2g,10b	552,974,932 803,445,038	8,137,906,136 12,578,023,642
Pajak Dibayar Dimuka	11	1,327,110,839	504,433,578
Beban Dibayar Dimuka	12	565,398,190	511,870,177
Penyertaan Saham	2d,k,13	2,970,777,266	2,916,833,485
Aktiva Tetap <i>(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.2.719.108.341 dan Rp.2.300.936.422 untuk tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008)</i>	2l,o,14	3,105,861,441	5,558,908,673
Aktiva Lain-lain	15	949,930,382	1,186,481,401
Aktiva Pajak Tangguhan	2p	43,963,211,382	-
Jumlah Aktiva		497,667,322,171	2,848,976,447,046

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI - LANJUTAN**

Per Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 September 2009	30 September 2008
Kewajiban dan Ekuitas			
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek			
Hutang Bank Jangka Pendek	16	20,101,820,663	3,957,881,257
Efek Dijual Dengan Janji Beli Kembali	2i,17	51,632,274,571	2,293,921,700,000
Hutang Nasabah Margin	2h,18	74,909,092,964	-
Hutang Nasabah:			
- Pihak Ketiga	2h,19	66,325,547,505	171,461,991,163
Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2h,20	129,692,563,000	72,467,128,000
Hutang Komisi	21	537,886,313	1,585,074,393
Hutang Pajak	2p,25a	1,165,721,430	3,518,879,589
Hutang Lain-lain:			
- Pihak Ketiga	24	6,557,365,828	2,273,098,735
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2m,q,22	5,680,221,524	2,431,848,773
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		356,602,493,798	2,551,617,601,908
Kewajiban Jangka Panjang			
Hutang Sewa Pembiayaan	2o,23	257,827,535	1,243,906,007
Kewajiban Pajak Tangguhan	2p,25b	-	1,246,728,320
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		257,827,535	2,490,634,327
Jumlah Kewajiban		356,860,321,333	2,554,108,236,235
Hak Minoritas Atas Aktiva Bersih			
Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi	2c	4,387,537,567	423,642
Ekuitas			
Modal Saham			
<i>"Modal dasar 8.480.000.000 saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.120.000.000 saham pada 30 September 2009 dan 30 September 2008 dengan nilai nominal Rp. 100 per saham".</i>	1b,26 2n,27	212,000,000,000 4,034,611,114	212,000,000,000 4,034,611,114
Agio Saham			
Saldo Laba (Rugi)			
Telah Ditentukan Penggunaannya		-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya		(79,615,147,844)	78,833,176,054
Jumlah Ekuitas		136,419,463,270	294,867,787,168
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		497,667,322,171	2,848,976,447,046

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 September 2009	30 September 2008
Pendapatan			
Komisi dari Transaksi Perantara			
Perdagangan Efek	2h,m,28	27,827,935,522	47,404,741,506
Kerugian Perdagangan Efek			
Yang Terealisasi	2h,m,29	-	(439,455,240)
Keuntungan (Kerugian) Perdagangan			
Efek Yang Belum Direalisasi	2h,m	5,276,314,645	(207,165,502)
Jasa Penjamin Emisi	2m,30	4,950,625	6,242,965,516
Jasa Penasehat Keuangan	2m,31	-	5,050,000,000
Jasa Pengelolaan Investasi	2m,34	-	46,488,500
Pendapatan Efek Dibeli dan Janji Jual Kembali	2i,m,6,17	330,304,242	7,775,000,914
Pendapatan Margin	32	4,242,925,853	15,869,697,987
Pendapatan Tetap (<i>Fixed Income</i>)	33		48,750,000
Jumlah Pendapatan		37,682,430,888	81,791,023,680
Beban Usaha			
Gaji dan Tunjangan	2m	2,664,076,154	6,116,952,316
Transaksi Bursa	2m	9,994,438	574,210
Komisi Perantara Pedagang Efek	2m	1,592,753,344	16,301,797,261
Sewa	2m	1,362,407,992	1,954,148,629
Bunga Marjin	2m	-	2,701,464,919
Bunga Repo		-	523,296,805
Umum dan Administrasi Lainnya	2i,m,35	28,524,406,019	14,159,877,363
Jumlah Beban Usaha		34,153,637,945	41,758,111,503
Laba Usaha		3,528,792,942	40,032,912,177
Pendapatan (Beban) Lain-Lain			
Pendapatan Lain-lain	2m,36	2,780,090,132	667,503,911
Beban Lain-lain	2m,37	(6,540,416,396)	(687,447,616)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		(3,760,326,264)	(19,943,704)
Laba Sebelum Beban Pajak		(231,533,321)	40,012,968,473

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI - LANJUTAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 September 2009	30 September 2008
Beban Pajak			
Pajak Kini	2p	-	-
Pajak Tangguhan	2p	-	-
Jumlah Beban Pajak		-	-
Hak Minoritas Atas Laba (Rugi)			
Anak Perusahaan	2c	(879,639)	(12,588)
Laba Bersih		(232,412,960)	40,012,955,884
Laba Usaha Per Saham Dasar	2r,38	1.66	18.88
Laba Bersih Per Saham Dasar	2r,38	(0.11)	18.87

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor		Saldo Laba (Rugi)		Jumlah Ekuitas
			Modal Disetor Lainnya	Agio Saham	Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo 31 Desember 2007	1b,2n,26,27	53,000,000,000	-	4,034,611,114	-	38,820,220,170	95,854,831,284
Setoran Modal		159,000,000,000	-	-	-	-	159,000,000,000
Laba Bersih Tahun Berjalan s/d 30 September 2008		-	-	-	-	40,012,955,884	40,012,955,884
Saldo 30 September 2008	1b,2n,26,27	212,000,000,000	-	4,034,611,114	-	78,833,176,054	294,867,787,168
Laba Bersih Tahun Berjalan s/d 31 Desember 2008		-	-	-	-	(158,215,910,938)	(158,215,910,938)
Saldo 31 Desember 2008	1b,2n,26,27	212,000,000,000	-	4,034,611,114	-	(79,382,734,884)	136,651,876,230
Laba Bersih Tahun Berjalan s/d 30 September 2009		-	-	-	-	(232,412,960)	(232,412,960)
Saldo 30 September 2009	1b,2n,26,27	212,000,000,000	-	4,034,611,114	-	(79,615,147,844)	136,419,463,270

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

	30 September 2009	30 September 2008
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan dari Komisi Perantara Pedagang Efek	27,827,935,522	47,404,741,506
Pembayaran (Penerimaan) atas Perdagangan Portofolio Efek Yang Terealisasi	-	(439,455,240)
Pembayaran (Penerimaan) atas Perdagangan Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi	5,276,314,645	-
Penerimaan dari Jasa Penasehat Keuangan	-	5,050,000,000
Penerimaan dari Jasa Penjamin Emisi	4,950,625	6,242,965,516
Penghasilan Bunga	4,242,925,853	15,869,697,987
Pendapatan Efek Dibeli dan Janji Jual Kembali	330,304,242	7,775,000,914
Pendapatan Tetap (<i>Fixed Income</i>)	-	48,750,000
Pengelolaan Investasi	-	46,488,500
Pembayaran Kepada Pihak Ketiga dan Karyawan	(71,830,995,697)	(39,489,853,075)
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Usaha Lainnya	(157,207,287,270)	13,533,695,771
Arus Kas dari Operasi Sebelum Perubahan Dalam Aktiva dan Kewajiban Operasi	(191,355,852,080)	56,042,031,879
Penerimaan (Pembayaran) dalam Aktiva Operasi		
Portofolio Efek	180,330,887,498	(186,599,478,000)
Efek Dibeli Dengan Janji Jual Kembali	2,143,240,125,429	(2,185,326,186,750)
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	(48,836,863,000)	259,187,434,000
Piutang Nasabah Margin	(98,851,597,511)	-
Piutang Pihak Ketiga	221,892,698,118	31,862,552,885
Piutang Hubungan Istimewa	2,584,931,203	(7,847,589,051)
Piutang Lain-lain	11,774,578,604	(12,268,793,990)
Penerimaan (Pembayaran) dalam Kewajiban Operasi		
Surat Hutang Jangka Pendek	16,143,939,406	2,951,670,384
Efek Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	(2,242,289,425,429)	2,257,921,700,000
Hutang Nasabah Margin	74,909,092,964	-
Hutang Pihak Ketiga	(100,851,765,511)	(163,522,604,117)
Hutang Hubungan Istimewa	-	(108,000,000)
Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	57,225,435,000	(230,695,175,500)
Hutang Komisi	(1,047,188,080)	1,585,074,393
Hutang Sewa Pembiayaan	(986,078,472)	-
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	23,882,918,140	(176,817,363,867)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian Aktiva Tetap	(5,006,997,387)	(4,021,465,079)
Penambahan Modal Perusahaan	-	159,000,000,000
Uang Muka Penjualan Saham	-	(8,900,000,000)
Hasil Penjualan Aktiva Tetap	(254,047,474)	-
Angsuran Aktiva Tetap Sewa Guna Usaha	-	774,501,119
Hasil Penjualan Penyertaan Saham	-	12,090,000,000
Pembayaran Deposit Lembaga Kliring Dan Penjaminan	3,748,894,236	(2,728,567,263)
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(1,512,150,624)	156,214,468,777

*Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan*

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI - LANJUTAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

	30 September 2009	30 September 2008
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	22,370,767,515	(20,602,895,090)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	10,048,637,684	30,651,532,774
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	32,419,405,199	10,048,637,684
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	8,233,034	15,000,000
Bank	32,411,172,165	10,033,637,684
Jumlah Kas dan Setara Kas	32,419,405,199	10,048,637,684
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Pendapatan (Beban) atas Laba (Rugi) anak perusahaan	(879,639)	62,929,375
Perolehan Aktiva Tetap Sewa Guna Usaha	957,800,000	-

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. HD Capital Tbk (dahulu PT. Hortus Danavest Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 10 Februari 1989 yang dibuat dihadapan Soebagjo Ronoatmodjo SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3711.HT.01.01.Th.89 tanggal 24 April 1989 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 5 Desember 1989, Tambahan No. 3363. Akta pendirian tersebut telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Jakarta Timur pada tanggal 2 November 1989 dengan Surat No. 183/Leg/1989.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Hortus Danavest Tbk No. 12 tanggal 26 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah memutuskan dan menyetujui untuk merubah nama Perusahaan yang semula bernama PT Hortus Danavest Tbk menjadi PT HD Capital Tbk. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-06604.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.17 tanggal 26 February 2008, Tambahan No. 2198/2008.

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha Perantara Pedagang Efek sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. Kep-187/PM/1992 tanggal 10 April 1992 tentang pemberian izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek, Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-23/PM/1995 tanggal 1 September 1995 tentang pemberian izin usaha Perusahaan Efek sebagai Penjamin Emisi Efek dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 587/KMK.013/1989 tanggal 29 Mei 1989 tentang pemberian izin usaha Perusahaan Efek sebagai Pedagang Efek. Perusahaan juga telah memiliki izin Pemberian Fasilitas Perdagangan Marjin dari PT. Bursa Efek Indonesia (dahulu PT. Bursa Efek Jakarta) dengan surat No.S-084/BEJ.ANG/01-2004 tanggal 15 Januari 2004.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Biro Transaksi dan Lembaga Efek Bapepam-LK No. S-5346/BL/2006 tertanggal 25 Oktober 2007 tentang Pengelolaan Kantor Perusahaan Efek di Lokasi Lain, Perusahaan telah mendapatkan ijin dari Bapepam-LK mengenai pembukaan kantor cabang di Puri Kencana. Pada kuartal keempat tahun 2008, Perseroan telah melaporkan ke Bapepam-LK dan BEI melalui surat No.323/HD-DIR/XII/08 mengenai rencana pemindahan lokasi kantor cabang tersebut ke Bumi Serpong Damai yang efektif mulai tanggal 5 Januari 2009.

Perusahaan beroperasi secara komersil pada tanggal 14 Juni 1989.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 06 tanggal 07 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan. Berdasarkan anggaran dasar tersebut, maka susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

Susunan Komisaris

Komisaris Utama	: Johan Rusli
Komisaris	: Miming Irawan Jusup
Komisaris Independen	: Jokky Wahyoedi Hidayat

Susunan Direksi

Direktur Utama	: Antony
Direktur	: Robby Winindo
Direktur	: Rindi Ismar

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

1. UMUM - Lanjutan

a. Pendirian Perusahaan - Lanjutan

Berdasarkan surat dari Bapepam -LK No. S-4449/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 susunan pengurus perusahaan adalah sebagai berikut :

Susunan Komisaris

Komisaris Utama : Miming Irawan Jusup
Komisaris Independen : Jokky Wahyoedi Hidayat

Susunan Direksi

Direktur Utama : Antony
Direktur : Robby Winindo

Perubahan susunan Komisaris dan Direksi diatas tersebut secara efektif akan dicatatkan dalam administrasi Bapepam-LK setelah dilaksanakan RUPS pada bulan Juli 2009.

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berdasarkan Risalah Rapat Komisaris Perusahaan tertanggal 7 April 2004, para pemegang saham Perusahaan sepakat untuk membentuk Komite Audit dengan masa jabatan 5 (lima) tahun semenjak pengangkatan dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Jokky Wahyoedi Hidayat
Anggota Komite Audit : Soerjo Hardjanto
Anggota Komite Audit : Tata Wijaya

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 40 dan 97 orang masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008. Jumlah gaji yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008 masing-masing sebesar Rp. 2.664.076.153 dan Rp. 6.116.952.316.

b. Penawaran Umum Perusahaan

Pada tahun 2003, Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Harumdana Sekuritas No. 6 tanggal 13 Nopember 2003 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (dahulu Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-27890 HT.01.04.TH 2003 tanggal 20 Nopember 2003 serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No.1 tanggal 2 Januari 2004 Tambahan No. 77/2004.

Pada tanggal 31 Maret 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S 728/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 125.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp. 200 per saham dan harga penawaran Rp. 210 per saham. Dengan adanya Penawaran Umum ini, maka modal Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menjadi 265.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 200 per saham atau sebesar Rp. 53.000.000.000.

Perusahaan tidak menerbitkan Waran pada waktu melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat.

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

1. UMUM - Lanjutan

c. Penawaran Umum Terbatas

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan Surat No. S-6357 tanggal 17 Desember 2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I). Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 26 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan PUT I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 1.590.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp. 100 per saham. Dalam PUT I ini, setiap pemegang 1 (satu) Saham Biasa Atas Nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perusahaan pada tanggal 9 Januari 2008 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak atas 3 (tiga) saham baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Masa penawaran dilakukan mulai tanggal 15 Januari 2008 sampai dengan 21 Januari 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 26 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan PUT I Kepada Para Pemegang Saham Perseroan Dalam Rangka Penerbitan HMETD kepada masyarakat sejumlah 1.590.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp. 100.

d. Anak Perusahaan

Perusahaan mendirikan Anak Perusahaan PT. Hortus Centrovest (Anak Perusahaan) berdasarkan Akta No. 7 tertanggal 1 April 2005 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13969 HT.01.01Th.2005 tanggal 23 Mei 2005 dan telah dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 19 Agustus 2005, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8869/2005.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang mempunyai kekuatan yang sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hortus Centrovest No. 09 tanggal 20 September 2006 diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 2 Januari 2007 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37/2007 merubah anggaran dasar (Pemegang Saham serta maksud dan tujuan perusahaan).

Anak Perusahaan telah memperoleh ijin dari Bapepam-LK mengenai pemberian ijin usaha modal ventura dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.Kep-204/KM.10/2007 tanggal 26 Oktober 2007. Anak Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 April 2005 dan beroperasi di Sentral Senayan II Lt. 8 Jl. Asia Afrika No.8 Jakarta Pusat 10270.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Perusahaan menetapkan kebijakan akuntansi dan menyusun Laporan Keuangan dengan menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 42 tentang "Akuntansi Perusahaan Efek" yang berlaku efektif 1 Januari 1998 dan peraturan Bapepam No VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, serta prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan Keuangan Konsolidasi disusun berdasarkan harga perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut dan mengikuti prinsip kesinambungan (going concern). Dengan demikian, dalam laporan keuangan konsolidasi tidak diperhatikan perubahan pada nilai uang maupun nilai sekarang (current value) dari aktiva-aktiva milik Perusahaan, kecuali hal itu dinyatakan secara khusus.

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan

Laporan arus kas konsolidasi disusun menggunakan metode langsung. Laporan arus kas konsolidasi tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan di bawah ini disajikan menurut kas bersih:

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan dari pada aktivitas Perusahaan; dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*maturity short*).

Beberapa akun tertentu dalam laporan arus kas konsolidasi tidak disajikan secara bruto agar laporan arus kas konsolidasi benar-benar mencerminkan kas yang dikeluarkan atau digunakan Perusahaan secara *cash basis*. Beberapa akun yang disajikan secara *accrual* dan bersifat *non cash* dihilangkan dalam penghitungan laporan arus kas.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah Indonesia.

b. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan kurs tengah Bank Indonesia untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan. Untuk saldo dalam mata uang asing digunakan kurs 1 US \$ = Rp. 9.681 dan 1 US \$ = Rp. 9.378 masing-masing untuk tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50% baik langsung maupun tidak langsung dan atau mempunyai pengaruh signifikan atas manajemen Anak Perusahaan. Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar Perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban Anak Perusahaan diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 tahun untuk saldo debet.

Bagian hak minoritas atas aktiva bersih Anak Perusahaan sesuai dengan kepemilikan sahamnya dicatat dalam akun "Hak Minoritas Atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi".

d. Transaksi-transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan PSAK No. 7 tahun 1996 yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

d. Transaksi-transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa - Lanjutan

- 2) Perusahaan asosiasi (*associated company*);
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi dan dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang diuraikan dalam butir (3) dan (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi dan pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas, meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijadikan sebagai jaminan.

f. Piutang Nasabah

Piutang nasabah pemilik rekening efek merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah. Piutang ini akan dikreditkan dengan mendebit saldo debit rekening efek nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi. Piutang nasabah perusahaan efek merupakan piutang terhadap perusahaan efek lain atas transaksi jual saham. Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, berdasarkan penelaahan manajemen terhadap akun piutang masing-masing nasabah pada akhir tahun.

g. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan menetapkan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen atas kondisi masing-masing piutang pada akhir periode.

h. Transaksi Efek

- Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah, untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.
- Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP),
- sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan hutang nasabah dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek nasabah tersebut serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

h. Transaksi Efek - Lanjutan

Pembelian efek untuk sendiri dicatat sebagai persediaan portofolio efek dan hutang, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aktiva.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aktiva.

i. Transaksi Efek Beli dengan Janji Jual Kembali dan Efek Jual Dengan Janji Beli Kembali

Pembelian surat berharga dengan janji dijual kembali dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasi sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan yang belum diterima atas perjanjian repo tersebut. Penjualan surat berharga dengan perjanjian dibeli kembali (resell) dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai pembelian kembali dikurangi bunga yang belum diamortisasi dan kewajiban lain yang timbul atas perjanjian resell tersebut. Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.13 tentang Perlakuan Akuntansi *Repurchase Agreement* (REPO) dengan menggunakan *Master Repurchase Agreement* (MRA), transaksi efek beli dengan janji jual kembali dan efek jual dengan janji beli kembali yang dilakukan oleh Perusahaan diwajibkan untuk menggunakan perjanjian induk.

j. Portofolio Efek

Portofolio efek dinilai sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut:

- 1) Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan.
- 2) Efek hutang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambahkan) dengan amortisasi premium (diskonto). Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan.
- 3) Efek hutang dan ekuitas yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar tidak diakui dalam laporan rugi laba konsolidasi periode berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dilaporkan dalam rugi laba pada saat realisasi.
- 4) Apabila efek diperdagangkan di bursa tidak likuid atau harga pasar tersedia tidak dapat diandalkan, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai wajar yang ditentukan oleh manajemen. Apabila harga pasar efek tidak tersedia, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai wajar.

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

k. Penyertaan Saham

Penyertaan saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebesar beban perolehan (metode biaya), sedangkan penyertaan saham dengan pemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar beban perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas), kecuali penyertaan tersebut hanya bersifat sementara dinyatakan sebesar beban perolehan.

l. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinilai berdasarkan harga perolehan sedangkan penyusutan aktiva tetap dilakukan dengan metode garis lurus (*straight line method*) dengan prosentase penyusutan sebagai berikut:

Renovasi Kantor	: 20% per tahun
Kendaraan	: 20% per tahun
Peralatan dan Perabot Kantor	: 25% per tahun

Aktiva dalam penyelesaian dicatat sebesar beban perolehan. Akumulasi beban perolehan akan dipindahkan ke dalam aktiva tetap yang bersangkutan bila pengerjaan aktiva tersebut selesai dan aktiva tersebut siap untuk digunakan. Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada perhitungan laba rugi pada saat terjadinya, beban keuangan selama masa pembangunan yang memenuhi kriteria tertentu dikapitalisasi, beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar yang menambah masa manfaat dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan laba atau rugi yang bersangkutan diperhitungkan ke dalam perhitungan laba rugi tahun bersangkutan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
- Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) akibat kenaikan (penurunan) harga pasar portofolio efek.
Jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah sesuai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.
- Pendapatan komisi perantara perdagangan efek dan jasa lainnya diakui berdasarkan tanggal transaksi.
- Pendapatan deviden dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran deviden.
Pendapatan yang berasal dari bunga efek diakui secara *accrual basis*, kecuali untuk pendapatan bunga yang berasal dari efek yang dikategorikan ragu-ragu tingkat realisasinya diakui secara *cash basis*.
- Beban yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi diakui dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada periode berjalan.
- Beban yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadinya.
- Beban lain diakui sesuai dengan manfaat pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

n. Biaya Emisi Efek Ekuitas dan Emisi Obligasi

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat ditanggihkan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, beban-beban ini akan dicatat sebagai pengurangan tambahan modal disetor-agio saham, yang merupakan selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran kepada masyarakat dilakukan, dengan nilai nominal saham seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasikan dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi.

o. Akuntansi Sewa

Pencatatan transaksi sewa guna usaha dilakukan sesuai dengan PSAK No. 30 tanggal 7 September 1994 mengenai akuntansi sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah :

- 1) sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada akhir masa sewa.
- 2) lessee mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.
- 3) masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
- 4) pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan
- 5) aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Pada awal masa sewa. Lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan secara praktis; jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

p. Perpajakan

- Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak berlaku saat ini.
- Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

p. Perpajakan - Lanjutan

Pengakuan pajak tangguhan ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang disebabkan oleh penerapan PSAK 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan". Sebelumnya, pajak penghasilan diakui dengan metode hutang pajak (tax payable method). Standar ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 1999 untuk perusahaan yang menerbitkan surat-surat berharga yang diperdagangkan kepada publik atau 1 Januari 2001 untuk perusahaan lainnya.

q. Imbalan Kerja

Berdasarkan PSAK No. 24 (revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari kewajiban nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.

r. Laba Per Saham

Pada tanggal 10 Desember 1999, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan PSAK No. 56 mengenai "Laba Per Saham" yang diterapkan secara efektif untuk laporan keuangan yang diterbitkan mulai tanggal 31 Desember 2000.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham biasa yang dilutif.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Kas		
Kas - Rupiah	8,233,034	15,000,000
Bank:		
<i>Rupiah</i>		
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	15,644,619,775	6,944,353,594
PT. Bank Central Asia Tbk	724,063,734	1,079,585,400
PT. Bank Mandiri Tbk	44,627,796	1,654,018,833
PT. Bank Mega	385,216,201	243,493,281
<i>Mata Uang Asing</i>		
PT. Bank CIMB Niaga Tbk		
<i>(Sebesar USD 63.283,20 dan USD 11.962,74 pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008)</i>	612,644,659	112,186,576
Jumlah Giro	<u>17,411,172,165</u>	<u>10,033,637,684</u>
Deposito:		
<i>Rupiah</i>		
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	15,000,000,000	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>32,419,405,199</u>	<u>10,048,637,684</u>

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

3. KAS DAN SETARA KAS - Lanjutan

Tingkat suku bunga bank berkisar antara 3% per tahun pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008. Kas dan setara kas merupakan saldo Perusahaan dan saldo kredit rekening nasabah.

4. DEPOSITO PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Merupakan deposito wajib dana kliring milik Perusahaan pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk yang ditentukan oleh PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT. KPEI) sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008 masing-masing sebesar Rp. 1.602.447.871 dan Rp. 5.351.342.107 dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 8,25 % dan 8,5%.

5. PORTOFOLIO EFEK DIPERDAGANGKAN

Akun ini terdiri dari efek ekuitas dan efek hutang untuk diperdagangkan dengan rincian masing-masing sebagai berikut:

a. <u>Efek Ekuitas</u>	30 September 2009	30 September 2008
Pihak Ketiga:		
PT. Redland Asia Capital Tbk (dahulu PT. Palm Asia Corpora Tbk)	6,000,000,000	6,000,000,000
PT. Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	-	3,255,000,000
PT. Alam Sutera Realty Tbk	1,000,000	-
PT. Alam Sutera Realty Tbk - Waran Seri I	60,000	-
PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk	95,000	-
Kenaikan (Penurunan) Nilai Pasar	5,315,970,000	393,012,498
Jumlah Pihak Ketiga	11,317,125,000	9,648,012,498

Saham PT. Redland Asia Capital Tbk pada tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008 sebanyak 7.100.000 lembar.
 Saham PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk pada tanggal 30 September 2008 sebanyak 3.500.000 lembar dan sebelum periode 30 September 2009 telah dilakukan penjualan atas saham tersebut.
 Saham PT Alam Sutera Realty Tbk pada tanggal 30 September 2009 sebanyak 20.000 lembar, Waran seri I PT Alam Sutera Realty Tbk pada tanggal 30 September 2009 sebanyak 20.000 lembar, dan saham PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk pada tanggal 30 September 2009 sebanyak 1.000 lembar.
 Kenaikan (penurunan) nilai pasar untuk PT. Redlan Asia Capital Tbk, PT Alam Sutera Realty Tbk, PT Alam Sutera Realty Tbk - Waran Seri I, dan PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk periode 30 September 2009 sebesar Rp. 5.315.970.000, sedangkan PT. Redlan Asia Capital dan PT. Truba Alam Manunggal Engineering Tbk untuk periode 30 September 2008 sebesar Rp. 393.012.498.

b. <u>Surat Hutang</u>	30 September 2009	30 September 2008
<u>Nama Efek</u>	<u>Harga Perolehan</u>	
<u>Jatuh tempo</u>		
- Exchangble Note	-	182,000,000,000
Jumlah	11,317,125,000	191,648,012,498

Akun ini merupakan pembelian EN oleh anak perusahaan (PT Hortus Centrovest) pada PT. Trada Resources Indonesia sebesar Rp. 182.000.000.000.

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

6. EFEK DIBELI DENGAN JANJI JUAL KEMBALI

Akun ini terdiri dari:	30 September 2009	30 September 2008
Harga Penjualan Kembali Saham	182,305,574,571	2,248,093,700,000
Cadangan Piutang Tak Tertagih	(77,452,000,000)	-
J u m l a h	104,853,574,571	2,248,093,700,000

Berdasarkan keputusan manajemen NO. 001/HD-DIR/SKD/XII/08 tahun 2008 dan Akte RUPS No.31 tanggal 25 Juni 2009 perusahaan membentuk penyisihan piutang tak tertagih karena pihak manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut tidak dapat ditagih.

7. PIUTANG NASABAH MARGIN

Akun ini terdiri dari:	30 September 2009	30 September 2008
Pemilik Rekening Efek	138,730,584,287	-
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(39,878,986,776)	-
J u m l a h	98,851,597,511	-

Kisaran bunga untuk piutang margin antara 18% sampai dengan 22% dengan presentase pembiayaan sebesar 50% : 50% antara pinjaman dengan jaminan.

Berdasarkan keputusan manajemen NO. 001/HD-DIR/SKD/XII/08, tahun 2008 perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.

8. PIUTANG NASABAH

Akun ini terdiri dari:	30 September 2009	30 September 2008
a. Pihak Hubungan Istimewa:		
Lebih Dari 7 Hari	12,063,713,805	-
Pemilik Rekening Efek	5,000,000,000	-
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(12,063,713,805)	-
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	5,000,000,000	-
b. Pihak Ketiga:		
Nasabah Kelembagaan	1,708,723	-
Pemilik Rekening Efek	53,873,362,591	281,497,178,156
Lebih Dari 7 Hari	1,596,490,506	2,481,358,010
Perusahaan Efek	7,293,765,000	257,250,000
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(422,238,771)	-
Jumlah Pihak Ketiga	62,343,088,049	284,235,786,166
J u m l a h	67,343,088,049	284,235,786,167

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

8. PIUTANG NASABAH - Lanjutan

Piutang nasabah pemilik rekening efek merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah. Piutang ini akan dikreditkan dengan mendebit akun saldo debit rekening efek nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi. Piutang nasabah perusahaan efek merupakan piutang terhadap perusahaan efek lain atas transaksi jual saham. Piutang nasabah ini dikenakan bunga berkisar 36% p.a atas keterlambatan penyelesaian transaksinya.

Berdasarkan keputusan manajemen NO. 001/HD-DIR/SKD/XII/08, tahun 2008 perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.

9. PIUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan tagihan bersih Perusahaan kepada pihak PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT. KPEI) akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual beli saham tanpa warkat yang dilakukan Perusahaan masing-masing sebesar Rp. 127.041.374.500 dan Rp. 78.204.511.500 pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008 .

10. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak Hubungan Istimewa:

	30 September 2009	30 September 2008
Karyawan a)	530,829,835	500,677,357
PT. Maxima Investindo Utama b)	-	7,501,858,698
PT. HD Art Vision (d/h PT. Raihanz Investama) b)	22,145,098	13,244,498
PT. Maxima Financindo c)	-	122,125,583
Jumlah Hubungan Istimewa	552,974,932	8,137,906,136

b. Pihak Ketiga:

PT. Sanex Qianjiang Motor International Tbk	118,366,500	118,366,500
PT. Titian Karya Budaya d)	4,928,932,040	6,939,112,040
PT. Sofos Ltd	-	22,250,000
PT. Trada Maritime	-	5,000,000
Lain-lain e)	695,258,538	5,493,295,102
Cadangan Penyisihan Piutang	(4,939,112,040)	-
Jumlah Pihak Ketiga	803,445,038	12,578,023,642

J u m l a h

1,356,419,971	20,715,929,778
----------------------	-----------------------

- a) Dalam aktivitasnya, Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada karyawan, dan atas pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan yang bersangkutan.
- b) Piutang ini merupakan pinjaman dana serta tagihan atas sewa ruangan dan biaya listrik kepada pemegang saham karena memakai salah satu ruangan milik Perusahaan.
- c) Piutang ini merupakan pembebanan sebagian biaya atas renovasi ruangan dan pinjaman sebagai biaya operasional.
- d) Piutang kepada PT Titian Karya Budaya merupakan pinjaman atas kebutuhan modal kerja, pembelian aset, biaya operasional selama tahun 2008.
- e) Di dalam piutang lain-lain ini terdapat tagihan kepada PT Jin Sheng Mining sebesar Rp 495.000.000 atas jasa Corfin dan tagihan kepada pihak ketiga atas belum terselesaikannya kerjasama renovasi kantor baru yang bertempat di Senayan Sentral II pada periode 30 September 2008.

Berdasarkan keputusan manajemen NO. 001/HD-DIR/SKD/XII/08, tahun 2008 perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut tidak dapat ditagih.

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Pajak Penghasilan Pasal 23	1,918,027	504,433,578
PPN Masukan	138,602,910	-
Pajak Penghasilan Pasal 25	1,186,589,902	-
J u m l a h	<u>1,327,110,839</u>	<u>504,433,578</u>

12. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Uang Muka	2,500,000	217,946,213
Sewa Kantor	316,609,712	58,524,000
Asuransi	95,115,554	150,913,913
PT. Bursa Efek Jakarta	25,000,000	4,416,664
PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia	2,500,000	1,666,664
Lain-lain	123,672,924	78,402,723
J u m l a h	<u>565,398,190</u>	<u>511,870,177</u>

13. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Metode Biaya:		
PT. Bursa Efek Indonesia	135,000,000	135,000,000
PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia	300,000,000	300,000,000
<i>Jumlah Penyertaan Dengan Metode Biaya</i>	<u>435,000,000</u>	<u>435,000,000</u>
Metode Ekuitas:		
PT. HD Art Vision (d/h PT. Raihanz Investment)	2,535,777,266	2,481,833,485
<i>Jumlah Penyertaan Dengan Metode Ekuitas</i>	<u>2,535,777,266</u>	<u>2,481,833,485</u>
J u m l a h	<u>2,970,777,266</u>	<u>2,916,833,485</u>

- a. Efektif sejak tanggal 30 November 2007, PT. Bursa Efek Surabaya (BES) telah menggabungkan usahanya ke dalam PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berganti nama menjadi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI). Penyertaan saham pada BEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.
- b. Penyertaan saham pada PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT. KPEI) selaku Promotor PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT. KSEI) sebanyak 60 saham atau senilai Rp. 300.000.000.

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

13. PENYERTAAN SAHAM - Lanjutan

- c. Perincian atas penyertaan Perusahaan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Penyertaan saham pada PT HD Art Vision (dahulu PT. Raihanz Investment) sebesar 50% yang dilakukan pada tahun 2004 berdasarkan Akta Penyertaan Modal PT. Raihanz Investment No. 22 tgl 27 Mei 2004 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-17989 HT.01.01.TH.2004 tanggal 19 Juli 2004.

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Nilai Perolehan	2,500,000,000	2,500,000,000
Bagian Laba (Rugi)	35,777,266	(18,166,515)
Nilai Buku Penyertaan Saham	<u>2,535,777,266</u>	<u>2,481,833,485</u>

14. AKTIVA TETAP

Keterangan	<u>30 September 2009</u>			Saldo Akhir
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
Pemilikan Langsung				
Nilai Perolehan				
Renovasi Kantor	640,787,695	1,732,092,515	2,372,880,210	-
Kendaraan	1,663,050,000	-	1,636,100,000	26,950,000
Inventaris Kantor	4,927,757,400	2,317,104,872	2,560,392,490	4,684,469,782
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Kendaraan	628,250,000	957,800,000	472,500,000	1,113,550,000
Jumlah Nilai Perolehan	<u>7,859,845,095</u>	<u>5,006,997,387</u>	<u>7,041,872,700</u>	<u>5,824,969,782</u>
Akumulasi Penyusutan				
Renovasi Kantor	186,557,594	2,255,548,140	2,442,105,734	-
Kendaraan	147,828,334	9,832,500	149,633,334	8,027,500
Inventaris Kantor	1,786,287,162	1,258,214,280	791,500,601	2,253,000,841
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Kendaraan	180,263,333	507,103,334	229,286,667	458,080,000
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>2,300,936,423</u>	<u>4,030,698,254</u>	<u>3,612,526,336</u>	<u>2,719,108,341</u>
Nilai Buku	<u>5,558,908,673</u>			<u>3,105,861,441</u>

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

14. AKTIVA TETAP - Lanjutan

Keterangan	30 September 2008			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Pemilikan Langsung				
Nilai Perolehan				
Renovasi Kantor	521,097,620	119,690,075	-	640,787,695
Kendaraan	215,650,000	1,447,400,000	-	1,663,050,000
Inventaris Kantor	3,049,069,170	2,454,375,004	575,686,774	4,927,757,400
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Kendaraan	628,250,000	-	-	628,250,000
Jumlah Nilai Perolehan	4,414,066,790	4,021,465,079	575,686,774	7,859,845,095
Akumulasi Penyusutan				
Renovasi Kantor	146,762,997	39,794,597	-	186,557,594
Kendaraan	77,135,000	70,693,334	-	147,828,334
Inventaris Kantor	1,151,612,364	822,518,185	187,843,387	1,786,287,162
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Kendaraan	23,200,833	157,062,500	-	180,263,333
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1,398,711,194	1,090,068,616	187,843,387	2,300,936,422
Nilai Buku	3,015,355,596			5,558,908,673

15. AKTIVA LAIN-LAIN

Akun ini merupakan jaminan yang dapat ditarik kembali yang terdiri dari:

	30 September 2009	30 September 2008
Jaminan pada PT. Bank Danamon Tbk *)	521,222,082	552,863,100
Pajak Dibayar Dimuka PPh Pasal 23	-	230,823,051
Jaminan Sewa	405,132,550	177,589,000
Jaminan Telepon	12,318,750	74,456,250
Jaminan Botol	1,257,000	750,000
Jaminan PT. Indosat	10,000,000	-
Biaya Pencatatan Efek HD	-	150,000,000
Jumlah	949,930,382	1,186,481,401

*) Akun ini merupakan rekening giro pada PT. Bank Danamon Tbk karena merupakan uang jaminan yang ditempatkan oleh nasabah dalam rangka penempatan dana di PT. Bank Danamon Tbk sebagai jaminan atas hutang nasabah di bank tersebut (Lihat catatan 25).

16. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diberikan oleh PT. Bank Panin Tbk dalam bentuk rekening koran sesuai dengan surat perjanjian kredit No. 004/FIT-PRK/LEG/06 tanggal 6 September 2006 dan telah dilegalisasi oleh Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, dengan No. 27/Leg/IX/2006 dengan plafond kredit sejumlah Rp. 14.000.000.000 dan tingkat bunga sebesar 17% yang dipergunakan untuk modal kerja. Dalam perjanjian ini Perusahaan memberikan jaminan pribadi (*borgtocht*) atas nama Bapak Antony dan Bapak Heru Hidayat. Perjanjian ini berlaku semenjak ditandatangani perjanjian dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2007.

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

16. HUTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 004/FIT-PRK/LEG/06/Per.I tertanggal 24 September 2007 dan telah dilegalisasi oleh Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, dengan No. 70/Leg/IX/2007, fasilitas kredit Perusahaan mengalami perpanjangan yang jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2008 dan mengalami perubahan-perubahan dalam isi perjanjiannya, yaitu jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 31 Agustus 2007 sampai dengan 31 Agustus 2008, bunga yang dikenakan sebesar 14% per tahun dan perubahan pemberi jaminan pribadi (*borgtocht*) yang semula Bapak Antony dan Bapak Heru Hidayat berganti menjadi Bapak Miming Irawan Jusup dan Bapak Heru Hidayat.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 004/FIT-PRK/LEG/06/Per.II tertanggal 09 September 2008 dan telah dilegalisasi oleh Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, dengan No. 87/Leg/IX/2008 (Duplo), fasilitas kredit Perusahaan mengalami perpanjangan yang jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2008 dan mengalami perubahan-perubahan dalam isi perjanjiannya, yaitu jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 09 September 2008 sampai dengan 31 Agustus 2009, dengan penambahan plafond kredit menjadi sebesar Rp. 20.000.000.000 dan bunga yang dikenakan sebesar 15% per tahun dengan jaminan pribadi (*borgtocht*) Bapak Miming Irawan Jusup dan Bapak Heru Hidayat.

Perjanjian Kredit tersebut telah diperpanjang dengan No. 004/FIT-PRK/LEG/06/Per.III tertanggal 02 September 2009 dan telah dilegalisasi oleh Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, dengan No. 106/Leg/IX/2009 (Duplo), dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 02 September 2009 sampai dengan 31 Agustus 2010, dengan isi perjanjian yang sama.

Berdasarkan surat dari PT. Bank Panin Tbk dengan No. 310/FIT/EXT/07 tertanggal 28 Nopember 2007 tentang Persetujuan Penghapusan Tindakan (*Negative Covenant*) dalam perjanjian kredit *juncto* surat PT. Bank Panin Tbk No. 321/FIT/EXT/07 tanggal 7 Desember 2007 tentang Persetujuan Penghapusan Pembatasan pada Perjanjian Kredit dan berdasarkan surat Perusahaan No. 252/HD-DIR/XI/07 tentang Pemberitahuan Tindakan Korporasi Perusahaan dengan cara menerbitkan saham baru dan pengangkatan direktur baru.

Saldo atas fasilitas kredit tersebut adalah sebesar Rp. 20.101.820.663 pada tanggal 30 September 2009 dan Rp. 3.957881.257 pada tanggal 30 September 2008.

Terdapat pembatasan-pembatasan yang tertuang dalam perjanjian ini, sebagai berikut:

- a. Menerima kredit dari bank lain atau pihak ketiga.
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga.
- c. Membuka cabang atau perwakilan baru.
- d. Membuka usaha baru selain dari usaha yang ada.
- e. Membubarkan Perusahaan.
- f. Merubah bidang/jenis usahanya.
- g. Meminta dinyatakan pailit.
- h. Merubah bentuk hukum atau status hukum Perusahaan.
- i. Merubah anggaran dasar Perusahaan.
- j. Merubah susunan pengurus.
- k. Membagikan deviden Perusahaan.
- l. Menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga.
- m. Menyewakan/memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan baik barang bergerak maupun yang tidak bergerak.
- n. Memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
- o. Mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada.
- p. Membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan atau para perseronya dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari.

Pembayaran bunga fasilitas kredit antara Perusahaan dengan PT. Bank Panin Tbk ini telah dipenuhi oleh Perusahaan sesuai dengan jangka waktunya.

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

17. EFEK DIJUAL DENGAN JANJI BELI KEMBALI

Akun ini terdiri dari:	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Harga Pembelian Kembali Saham	51,632,274,571	2,293,921,700,000
J u m l a h	<u>51,632,274,571</u>	<u>2,293,921,700,000</u>

18. HUTANG NASABAH MARGIN

Akun ini merupakan hutang margin nasabah pemilik rekening efek pihak ketiga sebesar Rp. 74.909.092.964 pada periode 30 September 2009.

19. HUTANG NASABAH

Akun ini terdiri dari:	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<u>Pihak Ketiga:</u>		
Pemilik Rekening Efek	59,031,782,505	171,446,260,979
Nasabah Kelembagaan	-	15,730,184
Hutang Perusahaan Efek	7,293,765,000	-
J u m l a h	<u>66,325,547,505</u>	<u>171,461,991,163</u>

Hutang nasabah pemilik rekening efek merupakan hutang perusahaan yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah. Hutang nasabah perusahaan efek merupakan hutang terhadap perusahaan efek lain atas transaksi beli saham.

20. HUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan kewajiban bersih Perusahaan kepada pihak PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT. KPEI) akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual beli saham tanpa warkat yang dilakukan Perusahaan masing-masing sebesar Rp. 129.692.563.000 dan Rp. 72.467.128.000 pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008.

21 HUTANG KOMISI

Akun ini merupakan hutang Perusahaan kepada pihak ketiga atas belum diselesaikannya pembayaran komisi atas transaksi bursa sebesar Rp. 537.886.313 pada tanggal 30 September 2009 dan Rp. 1.585.074.393 pada tanggal 30 September 2008.

22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Transaksi Bursa	926,506,868	2,119,341,502
Imbalan Kerja *)	334,543,806	189,083,795
Telepon	7,293,115	45,525,098
Sewa	396,857,184	15,000,000
Listrik	5,588,050	3,000,000
Profesional	3,990,000,000	-
Lain-lain	19,432,500	59,898,377
J u m l a h	<u>5,680,221,524</u>	<u>2,431,848,773</u>

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

23. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Merupakan saldo hutang kepada PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia dan PT. Bank Panin Tbk atas pembelian kendaraan secara sewa guna usaha untuk periode 36 bulan dengan hak opsi pembelian pada akhir masa sewa guna usaha yang jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2010, 10 Februari 2011, dan 25 Februari 2011 pada periode 30 September 2009 sebesar Rp. 257.827.535, dan Rp. 1.243.906.007 pada periode 30 September 2008.

24. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
<u>Pihak Ketiga:</u>		
Jaminan a)	500,000,000	500,000,000
Renovasi Kantor b)	772,096,483	-
Lain-lain c)	5,285,269,345	1,773,098,735
J u m l a h	<u>6,557,365,828</u>	<u>2,273,098,735</u>

- a) Akun ini merupakan uang jaminan yang ditempatkan oleh nasabah dalam rangka penempatan dana di PT. Bank Danamon Tbk sebagai jaminan atas hutang nasabah di bank tersebut (*lihat catatan 16*).
- b) Akun ini merupakan hutang kepada pihak ketiga dalam rangka renovasi kantor baru di Senayan Sentral Lt 7-8.
- c) Hutang pihak ketiga - lain-lain, termasuk pinjaman jangka pendek yang diterima perusahaan dari pihak ketiga.

25. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Pajak Transaksi Penjualan Saham	1,126,469,119	1,777,848,021
Pajak Pertambahan Nilai	-	1,461,071,097
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	50,617,550
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	18,112,311	50,473,509
Pajak Penghasilan Pasal 23	21,140,000	178,869,412
J u m l a h	<u>1,165,721,430</u>	<u>3,518,879,589</u>

b. Kewajiban Pajak Tangguhan

	<u>-</u>	<u>1,246,728,320</u>
--	----------	----------------------

26. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Komisaris PT. Hortus Danavest Tbk No. 1 tanggal 05 Mei 2004 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah penawaran umum selesai dilaksanakan dari semula Rp. 28.000.000.000 menjadi Rp. 53.000.000.000 yang masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 200 setiap saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13659 HT.01.04.TH 2004 tanggal 01 Juni 2004 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.591/2004.

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

26. MODAL SAHAM - Lanjutan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Komisaris PT. Hortus Danavest Tbk No. 31 tanggal 21 Juni 2005 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp. 112.000.000.000 menjadi Rp. 200.000.000.000 yang masing-masing saham bernilai nominal Rp. 200 setiap saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-20222 HT.01.04.TH 2005 tanggal 21 Juli 2005 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.76 tanggal 23 September 2005 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.10126/2005.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 63 tanggal 14 Juni 2007 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp. 200.000.000.000 menjadi Rp. 212.000.000.000 yang masing-masing saham bernilai nominal Rp. 200 setiap saham, sesuai dengan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. W7-07807 HT.01.04-TH.2007 tertanggal 12 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.88 tanggal 2 Januari 2007 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.10733/2007.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 04 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat oleh Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. W7-HT.01.04-12027 tertanggal 16 Agustus 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.88 tanggal 2 November 2007 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.1205/2007, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp. 200 per lembar saham menjadi 2 (dua) lembar saham baru dengan nilai nominal Rp. 100 per lembar saham. Dengan dilakukannya pemecahan tersebut, maka modal dasar Perusahaan menjadi Rp. 212.000.000.000 yang terbagi atas 2.120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT HD Capital Tbk No.6 tanggal 7 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar perusahaan dari semula Rp. 212.000.000.000 menjadi Rp. 848.000.000.000 yang masing-masing saham bernilai Rp. 100 setiap saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76062.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Berikut ini rincian modal disetor Perusahaan untuk periode 30 September 2009:

Nama Pemegang Saham	30 September 2009		
	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Rp.
PT. Atria Axes Management	132,740,000	6.26%	13,274,000,000
De Balk B.V	144,857,500	6.83%	14,485,750,000
PT. Maxima Financindo	717,200,000	33.83%	71,720,000,000
PT. Maxima Investindo Utama	402,800,000	19.00%	40,280,000,000
Masyarakat	722,402,500	34.08%	72,240,250,000
J u m l a h	2,120,000,000	100.00%	212,000,000,000

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

26. MODAL SAHAM - Lanjutan

Susunan pemegang saham untuk 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 September 2008		
	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Rp.
Tuan Johan Rusli	140,000,000	6.60%	14,000,000,000
PT. Maxima Investindo Utama	402,800,000	19.00%	40,280,000,000
PT. Maxima Financindo	537,900,000	25.37%	53,790,000,000
Masyarakat	1,039,300,000	49.02%	103,930,000,000
J u m l a h	2,120,000,000	100.00%	212,000,000,000

27. AGIO SAHAM

Pada tahun 2003, Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Harumdana Sekuritas No. 6 tanggal 13 Nopember 2003 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp. 20.000.000.000 menjadi Rp. 112.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp. 16.000.000.000 menjadi Rp. 28.000.000.000 dan penurunan nilai nominal saham dari semula Rp. 1.000.000 setiap saham menjadi Rp. 200 setiap saham. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi Rp. 28.000.000.000 berasal dari setoran saham lama sebesar Rp. 16.000.000.000 dan setoran saham baru sebesar Rp. 12.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 12.000.000.000 tersebut dilakukan oleh pemegang saham Perusahaan dengan cara melakukan penyetoran tunai sebesar Rp. 16.000.000.000 dimana sejumlah Rp. 12.000.000.000 digunakan sebagai setoran modal saham kepada Perusahaan, sedangkan sejumlah Rp. 4.000.000.000 dicatat sebagai Agio Saham. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-27890 HT.01.04.TH 2003 tanggal 20 Nopember 2003. Pada tahun 2004, tambahan atas agio saham berasal dari selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat (IPO) dengan nilai nominal saham Rp. 1.250.000.000 yang dikurangi beban emisi saham sebesar Rp. 1.215.388.886 (*lihat catatan 1b*).

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dan disajikan sebagai pengurang modal disetor lainnya sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca. Biaya ini mencakup jasa dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, biaya percetakan dokumen, pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek dan biaya promosi sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

	30 September 2009	30 September 2008
Agio Saham yang berasal dari <i>Private Placement</i>	4,000,000,000	4,000,000,000
Hasil Penawaran Umum Perdana (IPO)	26,250,000,000	26,250,000,000
Dikurangi :		
Sebagai Penyertaan Modal Disetor dan Ditempatkan	(25,000,000,000)	(25,000,000,000)
Biaya Emisi Saham	(1,215,388,886)	(1,215,388,886)
Agio Saham	4,034,611,114	4,034,611,114

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

28. KOMISI DARI TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara perdagangan efek (saham) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008 masing-masing sebesar Rp. 27.827.935.522 dan Rp. 47.404.741.506.

29. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PERDAGANGAN EFEK YANG TEREALISASI

Akun ini merupakan realisasi keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek portfolio untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 sebesar Rp. 439.455.240.

30. JASA PENJAMIN EMISI

Akun ini merupakan pendapatan dari aktivitas perusahaan sebagai penjamin emisi untuk periode 30 September 2009 sebesar Rp. 4.950.625 dan pada periode 30 September 2008 sebesar Rp. 6.242.965.516

31. JASA PENASEHAT KEUANGAN

Akun ini merupakan pendapatan sehubungan dengan kegiatan perusahaan sebagai penasehat keuangan untuk periode 30 September 2008 sebesar Rp. 5.050.00000.

32. PENDAPATAN MARGIN

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan dari transaksi margin untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008 masing-masing sebesar Rp. 4.242.925.853 dan Rp. 15.869.697.987.

33. PENDAPATAN TETAP (FIXED INCOME)

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan dari transaksi pendapatan tetap (fix income) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 sebesar Rp. 48.750.000.

34. JASA PENGELOLAAN INVESTASI

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan dari pengelolaan investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 sebesar Rp. 46.488.500.

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI LAINNYA

	30 September 2009	30 September 2008
Akun ini terdiri dari:		
Jasa Informasi Pasar On-line	836,821,498	1,720,446,350
PPH Final	681,829,079	2,532,448,645
Penyusutan Aktiva Tetap	1,015,555,315	834,079,036
Utilities	72,454,916	328,805,289
Profesional	11,023,867,500	377,374,318
Telekomunikasi	170,482,159	471,778,650
Pemasaran dan Pengembangan	6,861,077	148,465,660
Promosi dan Iklan	59,417,500	414,654,260
PPH Pasal 21	18,000,000	18,000,000
Administrasi Kantor	42,346,438	186,156,342
Piutang tak tertagih	12,063,713,805	-

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI LAINNYA - Lanjutan

	30 September 2009	30 September 2008
Akun ini terdiri dari:		
Rekreasi dan Hiburan	-	437,675,000
Asuransi	184,768,965	185,735,770
Perbaikan dan Pemeliharaan	1,128,035,778	469,047,757
Jamuan	95,870,342	384,130,834
Hadiah dan Sumbangan	500,000	12,110,000
Perjalanan Dinas	12,765,492	103,718,233
Transportasi	51,073,128	117,898,776
Iuran dan Lisensi	105,250,000	72,191,672
Jamsostek	96,410,912	103,117,883
Perijinan	2,797,500	35,529,240
Pendidikan dan Latihan	-	37,747,000
Riset dan Internet	-	14,504,954
Majalah dan Surat Kabar	14,463,939	9,039,848
Lain-lain	841,120,675	5,145,221,847
J u m l a h	28,524,406,019	14,159,877,363

36. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan dari:

	30 September 2009	30 September 2008
Bunga Deposito	169,039,874	244,333,733
Bunga Jasa Giro	343,058,876	284,235,584
Laba Penjualan Aktiva Tetap	-	8,514,166
Lain-lain	2,267,991,383	130,420,428
J u m l a h	2,780,090,132	667,503,911

37. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2009	30 September 2008
Administrasi Bank	174,232,740	62,006,106
Penalti	11,145,122	-
Bunga Leasing	23,716,699	82,587,653
Bagian Rugi Anak Perusahaan	4,406,459,752	62,929,375
Rugi Penjualan Aktiva Tetap	254,047,474	-
Rugi Selisih Kurs	241,455,806	6,638,569
Lain-lain	1,429,358,802	473,285,913
J u m l a h	6,540,416,396	687,447,616

PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

38. LABA PER SAHAM

Pada tanggal 10 Desember 1999, Institut Akuntan Publik Indonesia mengeluarkan PSAK 56 tentang Laba Per Saham. PSAK 56 efektif berlaku untuk penyajian laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2000.

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut :

	30 September 2009	30 September 2008
Laba Usaha	3,528,792,942	40,032,912,177
Laba Usaha per Saham Dasar	1.66	18.88
Laba Bersih	(232,412,960)	40,012,955,884
Laba Bersih per Saham Dasar	(0.11)	18.87

39. MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN

Dalam rangka memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan Efek seperti kualitas pelayanan, sumber daya manusia, ketaatan terhadap peraturan dan kualitas sistem *back office*, maka dilakukan peningkatan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek. Dimana telah dikeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan MKBD Perusahaan Efek yaitu :

- Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 179/KMK.010/2003 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor : Kep-20/PM/2003 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Peningkatan modal disetor dan MKBD bagi Perusahaan Efek yang telah memperoleh ijin usaha dari Bapepam-LK sebelum diberlakukannya keputusan ini wajib menyesuaikan dengan ketentuan permodalan yang baru melalui dua tahap pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

Jenis kegiatan usaha	Tahap I		Tahap II	
	(31 Desember 2003)		(31 Desember 2004)	
	Modal disetor	MKBD	Modal disetor	MKBD
Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi	25,000,000,000	10,200,000,000	50,000,000,000	25,200,000,000

Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi persyaratan MKBD berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No.: Kep-20/PM/2003. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan Efek yang menjadi anggota Lembaga Kliring dan Penjaminan, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib memiliki MKBD sekurang-kurangnya sebesar Rp. 25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah).

Jumlah MKBD yang disajikan telah memenuhi jumlah yang dipersyaratkan dan telah didasarkan dengan informasi yang benar serta dihitung dan dilaporkan dengan benar per 30 September 2009 dan 30 September 2008. Jumlah MKBD Perusahaan masing-masing sebesar Rp. 69.606.142.754 dan Rp. 91.967.873.608.